

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Implementasi *Hidden Curriculum* (Pendidikan Budi Pekerti) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa” di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati Tahun Pelajaran 2018-2019 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *hidden curriculum* (pendidikan budi pekerti) di MTs Tarbiyatul Islamiyah merupakan kegiatan kurikulum tersembunyi berupa pembacaan surat yasin, pembacaan asmaul husna dan sholawat nariyah yang dilakukan setiap hari pada hari aktif kegiatan belajar mengajar. Serangkaian kegiatan ini dilaksanakan setiap hari aktif pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ada yaitu mulai pukul 06.50-07.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka membentuk budi pekerti, akhlak peserta didik yang dirasa semakin hari semakin mengalami penurunan dalam menghadapi zaman global yang semakin banyak tantangan ini. Hal ini dikarenakan masih adanya pendidikan budi pekerti yang lain disamping pelaksanaan kegiatan tersebut seperti bentuk ta'dzim nya peserta didik dengan guru dengan bersalaman setiap masuk gerbang sekolah.
2. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Hidden Curriculum* (Pendidikan Budi Pekerti) yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya ialah; Guru: Sebagai pengajar yang merupakan tugas utama, guru dalam hal kegiatan seperti ini juga berperan sebagai pengontrol atau pendamping agar kegiatan berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan *hidden curriculum*, rangkaian kegiatan pembacaan surat yasin, asmaul husna dan sholawat nariyah ini guru memegang peranan yang sangat penting. adanya peran guru yang berfungsi sebagai mediator, fasilitator sekaligus sebagai *controller*,

adanya pengeras suara sebagai sarana yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan di lingkungan MTs Tarbiyatul Islamiyah juga memberikan banyak manfaat lain, salah satunya untuk membantu ataupun berfungsi sebagai komando ketika memang diperlukan agar semua kelas dipandu melalui satu suara., lingkungan yang sangat mendukung untuk terciptanya suasana yang nyaman dan kondusif bagi siswa maupun guru. Pendidikan yang sukses tidak bisa terlepas dari iklim, suasana ataupun lingkungan yang ada. Lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung suatu kegiatan atau pembelajaran itu sukses. Religiusitas serta suasana akademis di lingkungan MTs Tarbiyatul Islamiyah memang sangat terasa karena memang berlokasi di komplek sekolahan dimana ada MI Tarbiyatul Islamiyah dan SDN 01 Tanjunganom yang secara tidak langsung ikut membentuk iklim tersebut.

B. Saran

Berdasarkan realita dan teori yang ada, penulis memberikan kontribusi, pemikiran atau saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan proses keberlangsungan Implementasi *Hidden Curriculum* (Pendidikan Budi Pekerti) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati, adapun saran-saran dari peneliti yaitu:

1. Lembaga Pendidikan

Demi mengoptimalkan kelangsungan pelaksanaan *Hidden Curriculum* (Pendidikan Budi Pekerti), hendaknya pihak madrasah dapat membuatkan semacam buku pegangan bagi setiap siswa maupun siswi yang berisi amalan yang dibaca setiap hari seperti surat yasin, asmaul husna dan sholawat bahkan bisa pula dicantumkan kumpulan do'a sehari-hari yang berguna bagi siswa yang tentunya praktis dan sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik.

2. Dewan Guru

Agar lebih mengoptimalkan lagi fungsi guru lainnya dengan tidak mengesampingkan peran utama guru sebagai pendidik dan suri tauladan seperti fungsi guru sebagai mediator, fasilitator dan *controller* terlebih dalam suksesnya pelaksanaan kegiatan *hidden curriculum* tersebut. Manfaat penelitian ini juga sebagai bentuk referensi dan bekal upaya peningkatan mutu pembelajaran siswa dengan penanaman nilai budi pekerti di sekolah.

3. Peserta Didik

Agar lebih fokus dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini terlebih saat belum ada gurus yang masuk kelas ataupun hanya pada saat kegiatan hanya dilakukan secara kolektif dan harapan jangka panjangnya agar peserta didik mampu memanfaatkan ruang, waktu dan tempat yang ada di sekolah untuk menggali semua ilmu dan akhirnya mampu menerapkannya di kehidupan nyata.

4. Orang Tua/Wali

Manfaat penelitian ini sebagai referensi bagaimana cara mendidik serta mengasuh anak agar mampu tumbuh dengan budi pekerti yang luhur serta mampu *me-manage* dimensi emosional dalam kesehariannya.

5. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih spesifik dalam melakukan penelitian tentang Implementasi *Hidden Curriculum* (Pendidikan Budi Pekerti) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. Selain itu penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi penelitian serupa yang membahas penerapan pendidikan budi pekerti yang dikemas melalui *hidden curriculum* dalam meningkatkan kecerdasan emosional, maka dari itu perlu adanya penyempurnaan penelitian yang lebih spesifik lagi terkait dengan hal-hal tersebut.

C. Penutup

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, puji syukur penulis haturkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta pertolongan atas selesainya karya tulis ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu penulis haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umat kepada kehidupan yang lebih berpendidikan dan yang senantiasa kita harapkan syafaatnya. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah berjasa diberikan balasan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Sebagaimana pepatah menyuratkan “Tak ada gading yang tak retak”, begitu pula dengan skripsi ini yang masih sangat jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengalaman ataupun pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai modal dalam menjalani hidup di masa yang akan datang, Amin.